

RINGKASAN EKSEKUTIF

Sesuai Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), mewajibkan setiap Instansi Pemerintah sebagai unsur Penyelenggara Negara mulai dari pejabat Eselon II ke atas untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan pengelolaan sumber daya dan kebijakan yang dipercayakan kepadanya berdasarkan strategi yang dirumuskan sebelumnya.

Sehubungan dengan hal tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng yang merupakan salah satu instansi pemerintah di Kabupaten Buleleng (SKPD) yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor : 4 Tahun 2008, tentang Pembentukan dan Susunan Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata berkewajiban untuk melaporkan/ mempertanggungjawabkan pelaksanaan Tugas dan Fungsinya sesuai yang tertuang dalam Keputusan Bupati Buleleng Nomor : 45 Tahun 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng.

Materi pokok yang dilaporkan melalui Akuntabilitas Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng adalah memuat tentang perencanaan strategis yang meliputi pernyataan Visi dan Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng, tujuan dan sasaran yang hendak dicapai beserta cara mencapai tujuan dan sasaran tersebut yang diuraikan dalam bentuk kebijakan program dan kegiatan.

Disamping perencanaan strategis, laporan ini juga memuat tentang Akuntabilitas Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng yang meliputi pengukuran kinerja, evaluasi kinerja, analisis pencapaian kinerja dan aspek keuangan yang dikelola oleh Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2016.

Pada bagian penutup laporan ini mengemukakan tinjauan secara umum dengan mengemukakan keberhasilan / kegagalan, permasalahan dan kendala yang berkaitan dengan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2016.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Gambaran Umum Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng merupakan Dinas Teknis Pelaksana dan bagian dari Pemerintah Kabupaten Buleleng berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor : 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat daerah, yang kemudian dijabarkan dengan Keputusan Bupati Buleleng Nomor : 45 Tahun 2008, tanggal 8 september 2008 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng.

B. Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng mempunyai tugas pokok melaksanakan kewenangan otonomi daerah di bidang Kebudayaan dan Pariwisata.

Untuk melaksanakan tugas pokok seperti tersebut di atas, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng menyelenggarakan fungsi :

- 1) Perumusan kebijaksanaan teknis di bidang kebudayaan dan pariwisata berdasarkan kebijaksanaan yang ditetapkan oleh Bupati ;
- 2) Pelaksanaan pembangunan dan pengembangan kebudayaan yang meliputi Agama, Kepercayaan Terhadap Tuhan Yang Maha Esa, Adat, Persubakan dan Kesenian;
- 3) Penggalan dan pelestarian nilai-nilai sejarah dan kepurbakalaan;
- 4) Pelaksanaan pembangunan dan pengembangan kepariwisataan;
- 5) Pemberian rekomendasi dalam rangka permohonan perijinan di bidang kepariwisataan sesuai dengan kewenangan dan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- 6) Pembinaan terhadap Unit Pelaksanaan Teknis Dinas;
- 7) Pengelolaan Tata Usaha Dinas.

C. Struktur Organisasi

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng adalah satuan organisasi yang terdiri dari Kepala Dinas, Sekretaris Dinas, Kepala Bidang, Kepala Sub. Bagian, Kepala Seksi, Kepala UPTD, Kepala Sub Bag TU UPTD yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 4 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Perangkat daerah.

Selanjutnya Struktur Organisasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng dapat dilihat pada lampiran I Laporan Kinerja ini.

D. Kepegawaian

Dalam melaksanakan kegiatan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng memiliki pegawai sebanyak 212 orang. Sesuai dengan Susunan Organisasi (Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2008), jabatan struktural yang ada pada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng sebanyak 23 jabatan.

E. Keuangan

Alokasi APBD dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2016 telah ditetapkan berikut sebagai berikut:

Tabel 1
Uraian Pagu Anggaran Disbudpar Buleleng tahun 2016

Uraian	Pagu Anggaran (Rp.)
Total Anggaran	20.856.154.173,85
BTL	6.225.545.944,00
BL	14.630.608.229,85
Non Urusan	3.841.735.000,00
Total Urusan	10.788.873.230,00
Urusan Kebudayaan	6.018.600.000,00
Urusan Pariwisata	4.770.273.230,00
Pendapatan Asli Daerah	1.772.000.000,00

Pagu Anggaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng selama Tahun Anggaran 2016 untuk belanja sebesar Rp. **20.856.154.173,85** yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar Rp. 6.225.545.944,00 dengan penggunaan untuk belanja Gaji Pegawai dan Tunjangan Perbaikan Penghasilan. Belanja langsung sebesar Rp. 14.630.608.229,85 dengan penggunaan untuk belanja Urusan Wajib, Urusan Pilihan serta Non Urusan. Disamping itu, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2016 juga mengelola Pendapatan Asli Daerah sebesar Rp. **1.772.000.000,00**

F. Isu Strategis Yang dihadapi Organisasi

Kabupaten Buleleng dengan Ibukota Singaraja merupakan kabupaten terluas dan terletak membentang di belahan utara Pulau Bali. Dari sisi histori jaman kolonial Belanda pernah menjadi ibukota provinsi *Soenda Ketjil* yang mewilayahi Bali, NTB dan NTT. Kabupaten Buleleng adalah pintu gerbang utara Pulau Bali dari jaman dahulu sehingga terlihat perbedaan yang sangat mencolok dari karakteristik masyarakat urban yang cenderung egaliter serta dinamis dalam menerima perubahan. Berbagai tradisi dan budaya etnis tumbuh dan berkembang damai memberikan warna heterogen komunitas yang multikultural secara damai.

Dari sisi topografi geografis dan topografi wilayah Kabupaten Buleleng yang *Nyegara Gunung* memberikan kelebihan tersendiri untuk dikembangkan menjadi daya tarik wisata baik alam maupun kehidupan sosialnya. Kondisi *Nyegara Gunung* ini juga menimbulkan perpaduan hawa laut dan hawa gunung yang sangat cocok dengan iklim tanaman buah-buahan, sehingga Buleleng menjadi daerah gudangnya buah-buahan di Bali. Buleleng dengan panjang pantai ± 144 km menyimpan banyak potensi di bidang kelautan khususnya terumbu karang dengan pantai yang berpasir hitam maupun berpasir putih (di kawasan Taman Nasional Bali Barat). Hal ini merupakan potensi yang sangat besar untuk dikembangkan untuk menjadi obyek wisata khususnya agrowisata dan ekowisata.

Dengan mengetahui kondisi serta potensi yang dimiliki, Kabupaten Buleleng harus mulai dan terus berbenah di berbagai bidang seperti

infrastruktur, informasi dan teknologi, keamanan dan kenyamanan, tempat tujuan wisata, termasuk dalam pengembangan kebudayaan. Beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian dalam bidang kebudayaan dan pariwisata di Kabupaten Buleleng diantaranya :

- Globalisasi yang semakin tidak terbatas akan menghilangkan jejak kebudayaan dan kesenian lokal apabila tidak adanya inovasi dan kreatifitas dalam pelestariannya.
- Meningkatnya kebutuhan wisatawan untuk mendapatkan sambutan yang baik, pelayanan yang cepat dan tepat waktu serta kenyamanan dan keamanan ketika berwisata
- Cepatnya kemajuan dunia IT menuntut sektor kebudayaan dan pariwisata untuk bisa lebih beradaptasi dan dapat memanfaatkan fasilitas IT sehingga akan semakin memberikan informasi yang lebih tersebar dan massal.
- Kebutuhan yang tinggi atas fasilitas daya dukung pariwisata yang memiliki kualitas dan kuantitas yang mampu menampung wisatawan.
- Tingginya kebutuhan akan SDM pariwisata yang berkompetensi internasional dan memiliki wawasan yang luas.
- Peningkatan penataan infrastruktur penunjang pariwisata sebagai bagian dari penguatan Sapta Pesona, mengingat begitu besarnya minat wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Buleleng.
- Promosi kebudayaan dan pariwisata melalui penyelenggaraan event-event yang dapat menarik wisatawan untuk datang ke Kabupaten Buleleng.

G. Sistematika

Penulisan Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2016 disusun dengan sistematika mengacu pada Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, sebagai berikut :

BAB I	Pendahuluan
BAB II	Perencanaan Kinerja
BAB III	Akuntabilitas Kinerja
BAB IV	Penutup

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng berdasarkan kepada peraturan perundang undangan yang berlaku yaitu :

1. Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 08 Tahun 2006 tentang Laporan Keuangan dan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Penyusunan Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Buleleng Nomor 4 Tahun 2013 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Buleleng Tahun 2012 – 2017;

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Kestinambungan RENSTRA Dalam Tujuan/Sasaran RPJMD Kabupaten Buleleng Dengan Tugas Dan Fungsi SKPD

Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng mengacu pada RPJMD Kabupaten Buleleng Tahun 2012-2017 serta Tupoksi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng. Materi RENSTRA meliputi Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, dan Cara Mencapai Tujuan/Sasaran yang dijabarkan dalam Kebijakan, Program dan Kegiatan, yang disusun sesuai aturan dan pedoman yang ada.

Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng telah menetapkan Visi yang merupakan gambaran tentang arah yang akan dituju organisasi atau keadaan masa depan yang diinginkan agar Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng dapat eksis, antisipatif dan inovatif.

Adapun Visi tersebut adalah:

“Terwujudnya Perikehidupan Masyarakat Yang Harmonis Dan Sejahtera, Berkeseimbangan Secara Lahir Dan Batin Berdasarkan Konsep Tri Hita Karana (THK) Melalui Kebudayaan Dan Pariwisata”

Sebagai instansi teknis pelaksana tugas pemerintahan daerah di bidang pelestarian dan pengembangan budaya daerah demikian juga pengembangan kepariwisataan, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng menetapkan visinya tersebut berdasarkan potensi dan serapan aspirasi yang berkembang di tengah masyarakat di Bali, dan khususnya Buleleng.

Dengan visi tersebut, Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dituntut untuk bisa tampil dan berperan aktif dalam menciptakan kondisi yang kondusif bagi pengembangan dan pelestarian budaya serta kepariwisataan daerah Bali, khususnya Buleleng.

Selanjutnya Misi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng dapat disusun sebagai berikut:

- 1) Melestarikan dan memberdayakan lembaga-lembaga tradisional Bali dalam suasana aman, damai dan sejahtera;

- 2) Melestarikan dan mengembangkan kesenian Bali, metaksu, dinamis dan modern serta memberdayakan sekaa-sekaa kesenian, seniman dan budayawan;
- 3) Menggali, memelihara, melestarikan dan memaknai nilai-nilai peninggalan budaya, sejarah kepurbakalaan dan warisan budaya yang hidup di masyarakat;
- 4) Mewujudkan destinasi pariwisata yang aman, nyaman, menarik dengan mengedepankan kekayaan dan keragaman potensi daya tarik wisata berwawasan lingkungan berdasarkan budaya Bali yang dijiwai oleh Agama Hindu;
- 5) Menciptakan pemasaran pariwisata yang sinergis, berkualitas, unggul dan bertanggungjawab;
- 6) Mewujudkan regulasi, mekanisme dan kerjasama antar organisasi pemerintah Kabupaten, swasta dan masyarakat, sumber daya manusia, yang efektif dan efisien sebagai daya dukung perkembangan industri pariwisata yang berdaya saing, kredibel, membuka ruang partisipasi publik secara luas, bertanggungjawab terhadap lingkungan dan sosial budaya.

B. Rencana Strategis Hasil Reviu

Dalam rangka mewujudkan SAKIP Kabupaten Buleleng yang baik dimana Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) menjadi salah satu kriteria dalam mewujudkan hal tersebut, maka dilakukan Revisi RENSTRA dengan menggandeng Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KEMENPANRB) yang mana menghasilkan beberapa perubahan terkait Tujuan, Sasaran, Indikator Kinerja dan Target RENSTRA. Begitu pula dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng dimana terdapat beberapa point target RENSTRA yang direvisi dalam rangka perbaikan sasaran strategis dan IKU yang SMART dan berorientasi hasil (outcome).

Rencana Strategis

TUJUAN			SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN (STRATEGI)		KETERANGAN
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	7	8
Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Kabupaten Buleleng	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara ke Buleleng	370.183 Orang	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Mancanegara	Jumlah Kunjungan Wisatawan Nusantara Ke Buleleng	Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Promosi Pariwisata di Dalam dan di Luar Negeri	Program Pengembangan Pemasaran Pariwisata	
				Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara Ke Buleleng			
				Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan di Buleleng			
				Prosentase Daerah Tujuan Wisata yang Layak di Buleleng	Penataan Daya Tarik Wisata	Program Pengembangan Destinasi Pariwisata	
				Prosentase Desa Wisata di Buleleng	Pengembangan Daya Tarik Wisata	Program Pengembangan Kemitraan	
Pelestarian Seni dan Budaya Buleleng	Jumlah Gelar Seni Budaya	250 Pagelaran	Lestarinya Seni dan Budaya Buleleng	Jumlah Gelar Seni Budaya	Pengembangan Seni Budaya Buleleng yang adhiluhung	Program Pengelolaan Keragaman Budaya	
	Jumlah Lembaga Adat yang Baik	45 Lembaga Adat		Jumlah Seniman yang Diberikan Penghargaan			

TUJUAN			SASARAN		CARA MENCAPAI TUJUAN DAN SASARAN (STRATEGI)		KETERANGAN
URAIAN	INDIKATOR	TARGET	URAIAN	INDIKATOR	KEBIJAKAN	PROGRAM	
1	2	3	4	5	6	7	8
	Jumlah Cagar Budaya Yang Dipelihara	50 Cagar Budaya		Jumlah Sanggar Seni Budaya yang Aktif			
				Jumlah Lembaga Adat yang Baik	Pembinaan Desa Pekraman, Subak, Subak Abian dan Sekaa Teruna	Program Pengembangan Nilai Budaya	
				Jumlah Cagar Budaya Yang Dipelihara	Pemeliharaan Benda Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	
				Jumlah Cagar Budaya Yang Dipelihara	Pemeliharaan Benda Cagar Budaya dan Warisan Budaya Tak Benda	Program Pengelolaan Kekayaan Budaya	

Tabel Indikator Kinerja Utama

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target
1.	Prosentase Peningkatan Jumlah Wisatawan	%	110
2.	Prosentase Peningkatan Kontribusi Kunjungan Wisata	%	111
3.	Jumlah Sekaa/sanggar seni yang aktif	Sanggar/Sekaa/ Kelompok	61
4.	Jumlah Seniman Berprestasi	Orang	170

Tabel Perjanjian Kinerja Tahun 2016

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
1.	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	% Peningkatan Jumlah Wisatawan	%	110
2.		% Peningkatan Kontribusi Kunjungan Wisata	%	111
3.	Meningkatnya Lama Tinggal Wisatawan di Buleleng	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	2
4.	Berkembangnya Daerah Tujuan Wisata di Buleleng	% Daerah Tujuan Wisata yang layak di Buleleng	%	7
5.		% Desa Wisata di Buleleng	%	45
6.	Berkembangnya Seni Budaya Daerah di Buleleng	Jumlah Gelar Seni dan Budaya	Pagelaran	25
7.		Jumlah Sekaa/sanggar seni yang aktif	Sanggar/Sekaa/ Kelompok	61
8.		Jumlah Seniman Berprestasi	Orang	170
9.	Lestarnya Lembaga Adat Bali di Buleleng	% Lembaga Adat yang Baik di Buleleng	%	5
10.	Lestarnya Warisan Budaya Buleleng	% Cagar Budaya dalam Kondisi Baik	%	10
11.		% Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	%	10

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran kinerja merupakan tahap analisis untuk mengetahui seberapa jauh capaian kinerja yang telah dicapai selama pelaksanaan kinerja tahun berjalan dengan cara membandingkan rencana dengan realisasinya. Sedangkan Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan/kegagalan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target Kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja instansi pemerintah yang disusun secara periodik.

Pengukuran kinerja dilakukan terhadap Sasaran, Program dan Kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng yang dilaksanakan tahun 2016. Sasaran penyelenggaraan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2016 yang diukur kinerjanya adalah sasaran yang telah ditetapkan dalam Renstra dan Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2016.

Sebagai alat ukur keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran diformulasikan dengan indikator kinerja *output/outcome* dari program-program yang digunakan sebagai strategi untuk mencapai sasaran pada Visi dan Misi yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2012-2017.

Pengukuran kinerja sasaran Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2016 menggunakan formulir Pengukuran Kinerja. Pengukuran kinerja tersebut didasarkan pada rencana (target) kinerja sesuai dengan DPA 2016 yang dimuat dalam Penetapan Kinerja Tahun 2016.

Indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur sasaran penyelenggaraan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng tahun 2016 meliputi indikator kinerja sasaran strategis dengan dukungan program yang berorientasi pada *output/outcome*.

Metode Pengukuran kinerja

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan rencana dan realisasi sebagai berikut :

- a. semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik maka digunakan rumus:

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	$\frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}}$	$\times 100\%$
---	---	----------------

- b. semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

Persentase pencapaian rencana tingkat capaian	$\frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}}$	$\times 100\%$
---	---	----------------

Metode Penyimpulan Capaian Kinerja Sasaran

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No	Nilai Angka	Interpretasi
1	n/a	Tidak Ada Target
2	< 100%	Tidak Tercapai
3	= 100%	Tercapai
4	> 100%	Melebihi Target

Penetapan angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai lebih dari 100% termasuk pada melebihi target. Angka capaian kinerja terhadap hasil prosentase capaian indikator kinerja sasaran yang mencapai kurang dari 100% termasuk pada tidak tercapainya target. Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisis pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

3.1 Capaian Kinerja

Tabel 3.1.1
Capaian Kinerja Tahun 2016
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Renstra 2013-2017

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
1	% Peningkatan Jumlah Wisatawan	%	110	98
2	% Peningkatan Kontribusi Kunjungan Wisata	%	111	177
3	Rata-Rata lama tinggal wisatawan	Hari	2	2
4	Jumlah Promosi Pariwisata Nusantara dalam maupun luar negeri	kali	6	6
5	Penyampaian Informasi pemasaran pariwisata	kali	48	48
6	Jumlah Informasi pemasaran pariwisata melalui media elektronik media cetak, dan Internet	buah	4.000	1000
7	Jumlah Kerjasama Promosi Pariwisata	Media	2	2
8	Jumlah Kerjasama Promosi Pariwisata	Lembaga	1	1
9	Jumlah Jegeg Bagus Bali Tingkat Kabupaten Buleleng	Orang	40	40
10	Jumlah SDM Kebudayaan dan Pariwisata Buleleng	Orang	40	40
11	% Daerah Tujuan Wisata yang layak di Buleleng	%	7	7
12	Jumlah DTW yang ditata	DTW	3	3
13	Jumlah Atraksi Wisata Buleleng	Kali	3	3
14	% Desa Wisata di Buleleng	%	45	45
15	Jumlah Kelompok	Orang	50	50

	Sadar Wisata			
16	Jumlah Usaha Jasa Pariwisata yang taat aturan	Usaha Jasa Pariwisata	20	20
17	Jumlah Gelar Seni dan Budaya	Pagelaran	25	29
18	Jumlah Seniman Berprestasi	Orang	170	178
19	Jumlah Sekaa/Sanggar seni yang aktif	Sanggar/Sekaa/Kelompok	61	2216
20	Pendataan kesenian, atraksi budaya dan seniman se-Kabupaten Buleleng	Kali	1	1
21	% Lembaga Adat yang Baik di Buleleng	%	5	5
22	Jumlah Desa Pekraman yang dibina dan dievaluasi	Desa Pekraman	9	9
23	Jumlah Subak yang dibina dan dievaluasi	Subak	9	9
24	Jumlah Subak Abian yang dibina dan dievaluasi	Subak Abian	9	9
25	Jumlah Sekaa Truna yang dibina dan dievaluasi	Sekaa Teruna	9	9
26	Jumlah Awig-Awig yang Disusun	Awig-Awig	27	27
27	Jumlah Tukang Banten yang dilatih	Tukang Banten	20	20
28	Jumlah Sekaa Santhi yang dilatih	Sekaa Shanti	11	11
29	Jumlah Bantuan yang diserahkan kepada masyarakat	Bantuan	663	663
30	Jumlah dokumen bantuan desa pakraman, subak dan subak abian yang termonitoring dan terevaluasi	Dokumen	372	372
31	% Cagar Budaya dalam Kondisi Baik	%	10	10

No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Capaian
32	Jumlah Benda, Bangunan, Struktur, dan situs Cagar Budaya yang terinventarisir	Desa	40	40
33	% Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	%	10	10
34	Jumlah Tukang Ukir Ukiran Khas Buleleng yang terlatih	Orang	10	10
35	Jumlah judul buku sastra daerah yang tercetak	Judul	5	5
36	Jumlah naskah alih bahasa dan alih aksara	Naskah	2	2
37	Jumlah pengetikan naskah yang sudah dialihaksarakan	Naskah	2	2
38	Jumlah naskah diatas lontar	Naskah	4	4

3.2 Pengukuran Kinerja

Dalam perencanaan strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng telah ditetapkan 6 Sasaran Urusan dengan 11 indikator kinerja dengan rincian sebagai berikut:

Urusan	Sasaran 1	Terdiri dari 2 Indikator
	Sasaran 2	Terdiri dari 1 Indikator
	Sasaran 3	Terdiri dari 2 Indikator
	Sasaran 4	Terdiri dari 3 Indikator
	Sasaran 5	Terdiri dari 1 Indikator
	Sasaran 6	Terdiri dari 2 Indikator

Hasil pengukuran kinerja sasaran di atas dapat dikemukakan Pencapaian Kinerja Sasaran Strategis Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2015 sebagai berikut:

Tabel 3.2.1
Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2016
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng
Berdasarkan Indikator Kinerja Utama

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	% Peningkatan Jumlah Wisatawan	%	110	98	143
2	% Peningkatan Kontribusi Kunjungan Wisata	%	111	177	177
3	Jumlah Seniman Berprestasi	Orang	170	178	105
4	Jumlah Sekaa/Sanggar seni yang aktif	Sanggar/ Sekaa/ Kelompok	61	2216	363

Tabel 3.1.3
Capaian Kinerja Tahun 2016
Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng

No	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian %
1	% Peningkatan Jumlah Wisatawan	%	110	98	143
2	% Peningkatan Kontribusi Kunjungan Wisata	%	111	177	177
3	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	Hari	2	2	100
4	% Daerah Tujuan Wisata yang layak di Buleleng	%	7	7	100
5	% Desa Wisata di Buleleng	%	45	45	100
6	Jumlah Gelar Seni dan Budaya	Pagelaran	25	29	116
7	Jumlah Seniman Berprestasi	Orang	170	178	105
8	Jumlah Sekaa/Sanggar seni yang aktif	Sanggar/ Sekaa/ Kelompok	61	2216	363

9	% Lembaga Adat yang Baik di Buleleng	%	5	5	100
10	%Cagar Budaya dalam Kondisi Baik	%	10	10	100
11	% Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	%	10	10	100

3.3 EVALUASI DAN ANALISIS CAPAIAN KINERJA

Tahapan akuntabilitas kinerja berikutnya yaitu evaluasi kinerja. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui capaian realisasi, kemajuan dan kendala-kendala yang dijumpai didalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan dalam rangka pencapaian misi agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan program / kegiatan di masa yang akan datang.

Informasi capaian kinerja yang disajikan adalah capaian kinerja yang diperjanjikan serta diperkuat dengan analisa dan evaluasi yang diperlukan. Selain itu, juga disajikan informasi penyerapan anggaran yang terkait dengan pencapaian kinerjanya dan analisa atas efisiensi penggunaan anggaran dalam pencapaian kinerjanya.

Adapun evaluasi yang terhadap keberhasilan/kegagalan pencapaian pada masing-masing sasaran dapat kami kemukakan sebagai berikut :

Pencapaian sasaran 1 meliputi 2 (dua) indikator dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Sasaran 1									
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Ke Buleleng									

Tabel 3.3.1
Analisis Pencapaian Sasaran 1
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Ke Buleleng

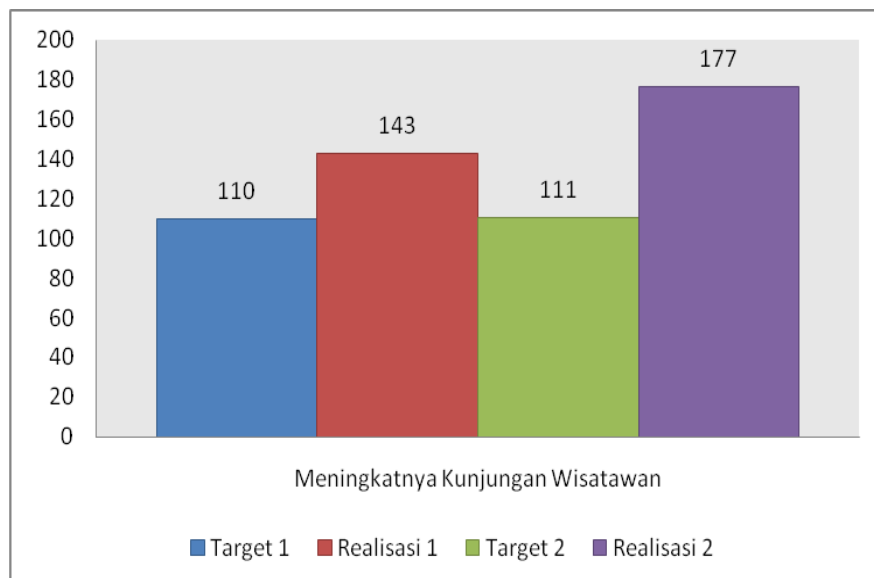
No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2015	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	
1	Meningkatnya Kunjungan Wisatawan	1	% Peningkatan Jumlah Wisatawan	%	114	110	98	143	110
		2	% Peningkatan Kontribusi Kunjungan Wisata	%	108	111	177	177	105
Capaian Sasaran 1								167	

Meningkatnya kunjungan wisatawan ke Buleleng menjadi sasaran 1 dengan indikator prosentase peningkatan jumlah wisatawan dan prosentase peningkatan kontribusi kunjungan wisata. Capaian prosentase peningkatan jumlah wisatawan ke Buleleng tahun 2016 sebesar 143% dari target 110% dan realisasi 98%.

Perhitungan kunjungan wisatawan berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Buleleng tahun 2016 yang terdiri dari wisatawan nusantara sebanyak 504.145 orang dan wisatawan mancanegara sebanyak 301.313 orang.

Selanjutnya untuk indikator prosentase kontribusi kunjungan wisata tahun 2016 capaiannya sebesar 177% dari target 111% dan realisasi sebesar 177%. Perhitungannya didasarkan pada realisasi retribusi daerah yang dikelola Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng sebesar Rp. 1.802.251.750,- dari target sebesar Rp. 1.772.000.000,-

Grafik 3.3.1
Sasaran 1
Meningkatnya Kunjungan Wisatawan Ke Buleleng



Pencapaian Sasaran 2 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

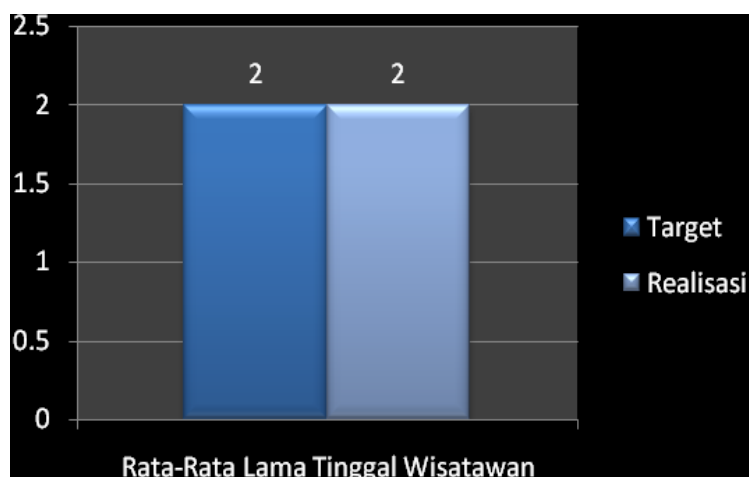
Sasaran 2
Meningkatnya Lama Tinggal Wisatawan di Buleleng

Tabel 3.3.1
Analisis Pencapaian Sasaran 2
Meningkatnya Lama Tinggal Wisatawan di Buleleng

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2014	Tahun 2015			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	
2	Meningkatnya Lama Tinggal Wisatawan di Buleleng	3	Rata-Rata Lama Tinggal Wisatawan	hari	100	2	2	100	2
Capaian Sasaran 2								100	

Meningkatnya lama tinggal wisatawan di Buleleng menjadi sasaran 2 dari prioritas pembangunan pariwisata di Kabupaten Buleleng. Adapun indikator yang dijadikan perhitungan adalah rata-rata lama tinggal wisatawan. Pada tahun 2016 rata-rata lama tinggal wisatawan mencapai 100% dari target 2 hari dan realisasi 2 hari. Hal ini didasarkan atas pendataan yang dilakukan baik terhadap wisatawan nusantara maupun wisatawan mancanegara menunjukkan bahwa length of stayed selama 2 - 3 hari.

Grafik 3.3.2
Sasaran 2
Meningkatnya Lama Tinggal Wisatawan di Buleleng



Pencapaian Sasaran 3 meliputi 2 (dua) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 3
Berkembangnya Daerah Tujuan Wisata di Buleleng

Tabel 3.3.4
Analisis Pencapaian Sasaran 3
Berkembangnya Daerah Tujuan Wisata di Buleleng

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2015	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	
3	Berkembangnya Daerah Tujuan Wisata di Buleleng	4	% Daerah Tujuan Wisata yang layak di Buleleng	%	100	7	7	100	27
		5	% Desa Wisata di Buleleng	%	100	45	45	100	17
Capaian Sasaran 3								100	

Berkembangnya Daerah tujuan wisata di Buleleng merupakan sasaran berikutnya yang terdiri dari 2 indikator, yaitu prosentase daerah tujuan wisata yang layak di Buleleng dan prosentase desa wisata di Buleleng.

Capaian prosentase tujuan wisata yang layak di Kabupaten Buleleng tahun 2016 sebesar 100% dengan realisasi 7% dari target 7%. Perhitungannya diperoleh dari jumlah daya tarik wisata di Kabupaten Buleleng sebanyak 52 DTW dan telah ditetapkan untuk dikelola sebanyak 14 DTW.

Sedangkan capaian prosentase Desa Wisata di Buleleng sebesar 100% dengan realisasi tahun 2016 sebesar 45% dari target 45%. Kondisi ini diperoleh dari keberhasilan penetapan desa wisata pada tahun 2016 sebanyak 10 Desa Wisata dari target keseluruhan sebanyak 22 desa yang akan dijadikan desa wisata.

Pencapaian Sasaran 4 meliputi 3 (tiga) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 4
Berkembangnya Seni Budaya Daerah di Buleleng

Tabel 3.3.5
Analisis Pencapaian Sasaran 4
Berkembangnya Seni Budaya Daerah di Buleleng

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2015	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	
4	Berkembangnya Seni Budaya Daerah di Buleleng	6	Jumlah Gelar Seni dan Budaya	Pagelaran	100	25	29	116	250
		7	Jumlah Sekaa/sanggar seni yang aktif	Sanggar/Sekaa/Kelompok	74	61	2216	363	2.250
		8	Jumlah Seniman Berprestasi	Orang	102	170	178	105	225
Capaian Sasaran 4								195	

Sasaran 4 berupa berkembangnya seni budaya daerah di Kabupaten Buleleng dengan 3 indikator kinerja yaitu : 1) Jumlah Gelar Seni dan Budaya, 2) Jumlah Sanggar Seni yang aktif), dan Jumlah seniman berprestasi.

Jumlah gelar seni dan budaya di kabupaten Buleleng tahun 2016 telah tercapai 100% hal ini dapat dilihat realisasi target 2016 sebesar 25 pagelaran . jika dibandingkan dengan tahun 2015 mengalami peningkatan. Hal banyak disebabkan adanya banyak even-even budaya yang menampilkan pagelaran kesenian daerah seperti Parade Budaya, Pesta Kesenian Bali, Twin Lake Festival, Buleleng Festival, Lovina Festival, Porprov Bali XII, serta Utsawa Merdangga Gong Kebyar.

Sedangkan untuk indikator Jumlah Sekaa/Sanggar Seni yang aktif sampai dengan 2016 tercatat sebanyak 2.216 dengan capaian 363% dari target yang dipasang sebesar 61 Sekaa/Sanggar Seni. Hal ini disebabkan sudah teraturnya pelaporan dan pencatatan kegiatan sanggar seni yang telah memiliki ijin/terdaftar untuk secara rutin menginformasikan keberadaan dan aktivitasnya kepada Disbudpar Buleleng. Ke depannya tetap akan lebih didorong lebih baik lagi sisi manajemen dan kualitas dari sekaa/sanggar seni yang aktif untuk kelestarian seni budaya itu sendiri dan juga berdampak bagi sosial ekonomi pelakunya.

Sementara indikator jumlah seniman berprestasi menunjukkan capaian 100% pada tahun 2016 dengan realisasi sebanyak 178 orang dari target 170 seniman. Prestasi yang diraih oleh para seniman Buleleng selain pemberian penghargaan di tingkat kabupaten berupa Wija Kusuma kepada seniman Buleleng yang secara terus-menerus mengabdikan diri untuk seni budaya di bidangnya, pemerintah kabupaten Buleleng juga berhasil memberikan penghargaan Utsawa Merdangga Gong Kebyar kepada para seniman muda yang tergabung dalam sekaa gong anak-anak se Kabupaten Buleleng.

Sasaran 5

Lestarinya Lembaga Adat Bali di Buleleng

Pencapaian Sasaran 5 meliputi 1 (satu) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Tabel 3.3.5
Analisis Pencapaian Sasaran 5
Lestarinya Lembaga Adat Bali di Buleleng

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2015	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
						Tar-get	Realisasi	Capaian %	
5	Lestarinya Lembaga Adat Bali di Buleleng	9	% Lembaga Adat yang Baik di Buleleng	%	5	5	5	100	27
Capaian Sasaran 5								100	

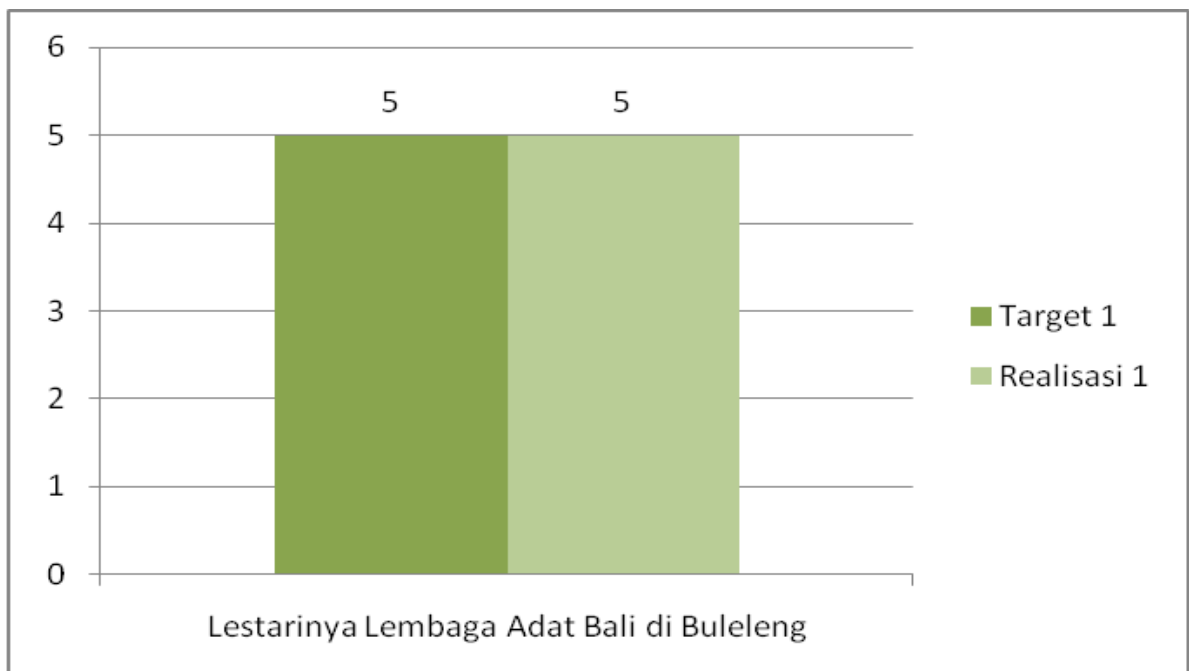
Sasaran 5 berupa lestarnya lembaga adat Bali di Buleleng terdiri dari satu indikator yaitu prosentase lembaga adat yang baik di Buleleng. Indikator ini dihitung dari prosentase jumlah lembaga adat di kabupaten Buleleng mulai dari Desa Adat (desa pekraman) yang di dalamnya terdapat lembaga adat bawahannya seperti Subak, Subak Abian dan Sekaa Truna.

Dari sebaran lembaga adat yang ada, setiap tahunnya Pemerintah Kabupaten Buleleng melaksanakan pembinaan dan evaluasi terhadap lembaga tersebut berupa pembinaan dan lomba desa adat, Subak, Subak Abian dan Sekaa Truna baik di tingkat kabupaten maupun provinsi .

Dalam kegiatan pembinaan terhadap lembaga adat dimaksud, pemerintah kabupaten Buleleng berhasil menetapkan 9 peringkat juara bagi lomba Desa Pekraman dan 9 peringkat juara bagi Sekaa Truna.

Capaian pada tahun 2016 adalah 100% dengan realisasi sebesar 5% dari target 5%.

Grafik 3.3.5
Sasaran 5
Lestarnya Lembaga Adat Bali di Buleleng



Pencapaian Sasaran 6 meliputi 2 (dua) indikator dapat dilihat dalam tabel di bawah ini :

Sasaran 6
Lestarnya Warisan Budaya Buleleng

Tabel 3.3.6
Analisis Pencapaian Sasaran 6
Lestarnya Warisan Budaya Buleleng

No	Sasaran	No	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian Tahun 2015	Tahun 2016			Target Akhir RPJMD
						Target	Realisasi	Capaian %	
6	Lestarnya Warisan Budaya Buleleng	10	% Cagar Budaya dalam Kondisi Baik	%	100	10	10	100	50
		11	% Warisan Budaya Tak Benda yang Dilestarikan	%	100	10	10	100	50
Capaian Sasaran 6								100	

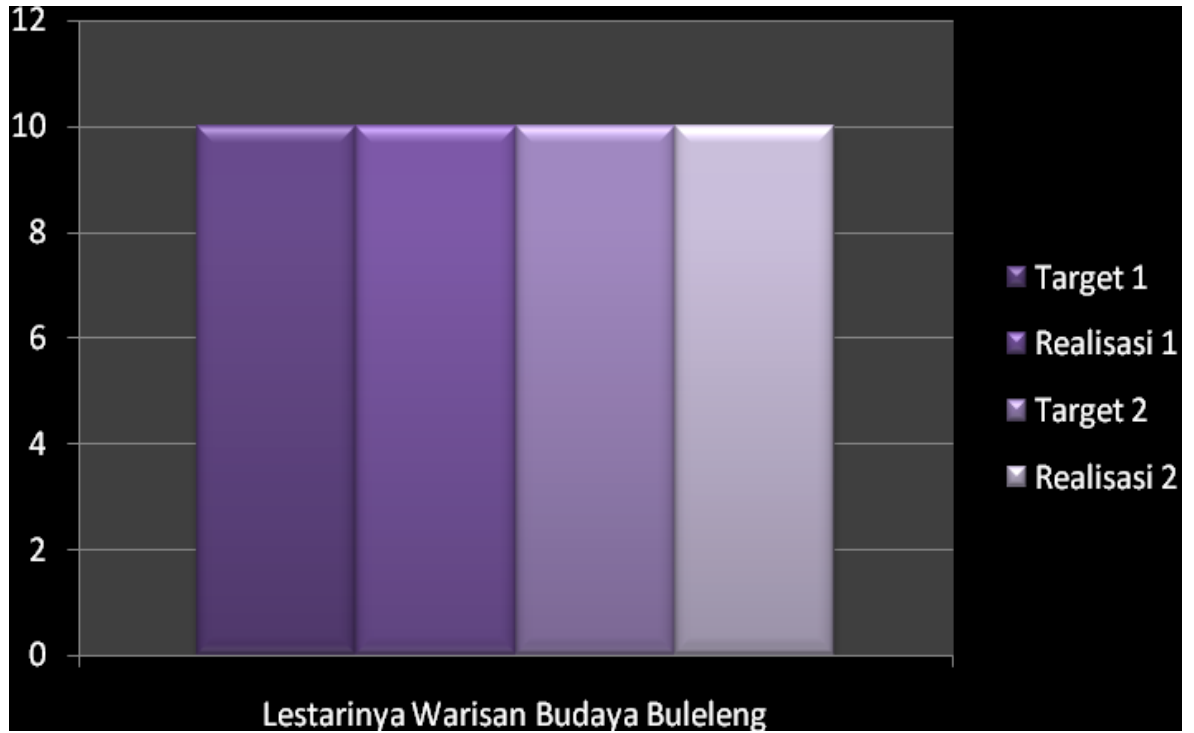
Sasaran 6 berupa lestarnya warisan Budaya Buleleng dengan dua indikatornya yaitu: prosentase cagar budaya dalam kondisi baik dan prosentase warisan budaya tak benda yang dilestarikan.

Pada tahun 2016 capaian prosentase cagar budaya dalam kondisi baik sebesar 100% dengan realisasi sebesar 10% dari target 10%. Kondisi ini memberikan gambaran bahwa cagar budaya di kabupaten Buleleng masih terjaga dengan baik dan terus diupayakan pemeliharaannya setiap tahunnya.

Sedangkan untuk indikator prosentase warisan budaya tak benda yang dilestarikan merupakan upaya konservasi bagi warisan budaya yang bukan berupa cagar alam seperti: tarian khas, pakaian khas, tradisi, ukiran serta kuliner khas yang perlu mendapat perhatian untuk menarik perhatian.

Dari kinerja yang dilaksanakan menunjukkan capaian yang baik sebesar 100% dengan realisasi sebesar 10% dari target 10%.

Grafik 3.3.5
Sasaran 6
Lestarinya Warisan Budaya Buleleng



3.4 AKUNTABILITAS KEUANGAN

Dalam pelaksanaan kegiatan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng dibiayai dengan Sumber Dana APBD Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2016, dengan perincian sebagai berikut:

1. Belanja Tidak Langsung

Belanja tidak langsung adalah dana penunjang yang tidak berkaitan langsung dengan pelaksanaan kegiatan strategis, tetapi dikeluarkan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan tugas-tugas kedinasan guna dapat berlangsungnya kegiatan operasional kantor/dinas sehari-hari, seperti misalnya belanja pegawai (gaji dan tunjangan, isentif retribusi, serta tambahan penghasilan lainnya yang sah bagi PNS).

Realisasi belanja tidak langsung sebesar **Rp. 6.098.427.727,-** dari dana yang dialokasikan sebesar **Rp. 6.255.545.944,-** atau 97,49%, jadi sisa anggaran sebesar **Rp. 157.118.217,- (2,51%)**.

2. Belanja Langsung

Belanja langsung merupakan dana yang digunakan untuk membiayai secara langsung program dan kegiatan-kegiatan strategis dalam Renstra dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis, yang menurut APBD terdiri atas : belanja pegawai, belanja barang dan jasa, dan belanja modal.

Dana yang digunakan untuk merealisasikan capaian sasaran program/kegiatan di lingkup Disbudpar Kabupaten Buleleng Tahun Anggaran 2016 sebesar Rp. 14.044.696.536,00 dari alokasi anggaran sebesar Rp. 14.630.608.229,85 atau 96,00%. Jadi sisa anggaran belanja langsung sebesar Rp. 585.911.693,85 (4,00%)

Secara garis besar pelaksanaan aspek keuangan ini telah sesuai dengan prinsip-prinsip pelaporan, dan pertanggungjawabannya telah sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku, dengan asas hemat, efisien dan efektif.

3. Pendapatan Asli Daerah

Pengelolaan keuangan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng disamping mengelola Belanja Langsung dan Belanja Tidak Langsung, juga mengelola Pendapatan Asli Daerah (PAD) khususnya di sektor Kebudayaan dan Pariwisata. Dalam pengelolaan PAD tahun 2015, dapat diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.4.1
Pengelolaan PAD Sektor Kebudayaan dan Pariwisata Tahun 2016

No	Jenis PAD	Target (Rp)	Realisasi (Rp)	Capaian %	KET
1	Retribusi Pemakaian Kekayaan Daerah- Penyewaan Tanah dan Bangunan	42.150.000	45.050.000	106,88	
2	Retribusi Fasilitas Pasar atau Pertokoan yang dikontrakkan	70.400.000	67.700.000	96,16	Sewa kios/los areal Eks. Pelabuhan Buleleng tidak mencapai target dikarenakan terdapat beberapa kios/los yang tidan tersewa.
3	Retribusi Pelayanan Tempat Pariwisata	1.659.450.000	1.689.501.500	101,81	
TOTAL		1.772.000.000	1.802.251.500	101,71	

Pengelolaan PAD sektor kebudayaan dan pariwisata tahun 2016 terdiri dari tiga jenis Retribusi Daerah yaitu : 1) Retribusi pemakaian kekayaan daerah, penyewaan tanah dan bangunan, 2) Retribusi Fasilitas Pasar atau Pertokoan yang dikontrakkan, 3) Retribusi Pelayanan Tempat Pariwisata dengan realisasi sebesar Rp. 1.802.251.500,- dari total target sebesar Rp. 1.772.000.000,- capaian 101,71%.

3.5 PRESTASI DAN PENGHARGAAN

Penghargaan atas prestasi Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 sebagai berikut:

Prestasi Tingkat Nasional

No	Prestasi/Penghargaan
1	Pelayanan Informasi Terbaik BITTEC (Bandung Invenstment Tourism Trade and expo commodity)
2	Booth Terbaik Batam TTI Expo (Batam Tourism Trade Investment Expo)

Prestasi Tingkat Provinsi

No	Prestasi/Penghargaan
1	Tri Hita Karana Tourism Awards <i>Silver Medal</i> 2016

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng Tahun 2015 menggambarkan kinerja Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng dan evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan dan kegagalan.

Pada tahun 2016 Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng menetapkan sebanyak 6 (enam) sasaran dengan 11 (sebelas) indikator kinerja berdasarkan Revisi Indikator Kinerja Utama dalam Rencana Strategis Tahun 2012 – 2017.

Adapun capaian sasaran tahun 2016 dapat disajikan sebagai berikut:

- **Sasaran 1** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 167% atau interpretasi melebihi target.
- **Sasaran 2** terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100% atau interpretasi melebihi target.
- **Sasaran 3** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100% atau interpretasi mencapai target.
- **Sasaran 4** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 195% atau interpretasi mencapai target.
- **Sasaran 5** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100 % atau interpretasi mencapai target.
- **Sasaran 6** terdiri dari 2 indikator dengan nilai 100% atau interpretasi mencapai target.

Selanjutnya dalam upaya mencapai sasaran tersebut Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Buleleng pada tahun 2016 mengelola anggaran belanja langsung sebesar Rp. 14.630.608.229,85 dengan realisasi sebesar Rp. 14.044.696.536,00 (96,00%) dan menghasilkan efisiensi sebesar Rp. 585.911.693,85 (4,00%).

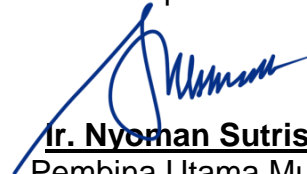
Secara umum dalam pelaksanaan kegiatan tahun 2016, berjalan dengan lancar sesuai rencana dan tidak ditemukan kendala-kendala yang prinsip. Kalau pun

ada riak-riak permasalahan kecil berkat koordinasi dan kerja sama yang baik dari pihak-pihak terkait, semuanya dapat teratasi.

Ke depan, guna lebih meningkatkan kinerja dan mempercepat pembangunan khususnya di bidang kebudayaan dan pariwisata, tampaknya perlu kiranya diupayakan langkah-langkah terobosan terutama dalam penggalan sumber-sumber dana lain sehingga lebih banyak kegiatan strategis dapat dilaksanakan secara lebih optimal.

Singaraja, 30 Desember 2016

Kepala Dinas Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Buleleng,



Ir. Nyoman Sutrisna, MM
Pembina Utama Muda (IV/c)
NIP. 19600127 198810 1 001